

SKRIPSI SARJANA FARMASI

**ANALISIS DAMPAK TERAPI ANTIVIRUS TERHADAP
LUARAN KLINIK PENDERITA COVID-19 DENGAN
ATAU TANPA KOMORBID HIPERTENSI**



Oleh:

HANIFAH NOFILA

NIM. 1811013017

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK
ANALISIS DAMPAK TERAPI ANTIVIRUS TERHADAP LUARAN
KLINIK PENDERITA COVID-19 DENGAN ATAU TANPA KOMORBID
HIPERTENSI

Oleh:
HANIFAH NOFILA
NIM. 1811013017
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Populasi dengan komorbid terutama hipertensi rentan terinfeksi COVID-19 dan diketahui dapat berisiko meningkatkan keparahan penyakit, meningkatkan risiko mendapatkan *outcome* klinik yang buruk, dan mortalitas yang tinggi. Belum terdapat terapi spesifik untuk mengatasi penyakit ini, namun beberapa jenis antivirus sudah dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dampak komorbiditas dan terapi antivirus terhadap *outcome* klinik berupa lama rawatan dan tanda vital (nadi, laju napas, suhu, dan saturasi oksigen) pasien COVID-19 dengan atau tanpa komorbid hipertensi. Penelitian dilakukan dengan rancangan *cross sectional*. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui rekam medis 255 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan dirawat selama periode April 2020–Maret 2021 di RSUD Rasidin Padang. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whittney U Test*, *Kruskall Wallis Test*, *Friedman Test*, dan *Repeated Measures Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komorbiditas berdampak signifikan terhadap laju napas pasien ($p < 0,05$). Pasien dengan komorbid hipertensi menunjukkan rata-rata laju napas lebih cepat dibandingkan pasien tanpa komorbid. Pemberian antivirus berbeda pada pasien dengan atau tanpa komorbid hipertensi berdampak signifikan terhadap lama rawatan, suhu tubuh, dan saturasi oksigen pasien ($p < 0,05$). Pasien yang mendapatkan terapi favipiravir menunjukkan lama rawatan lebih singkat dan rata-rata suhu tubuh lebih rendah dibandingkan dengan kelompok terapi antivirus lainnya. Pasien yang mendapat terapi oseltamivir menunjukkan rata-rata SpO2 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok terapi antivirus lainnya.

Kata kunci: COVID-19, hipertensi, antivirus, komorbiditas, *outcomes*.

ABSTRACT
ANALYSIS THE IMPACT OF ANTIVIRAL THERAPY ON CLINICAL
OUTCOMES OF COVID-19 PATIENTS WITH OR WITHOUT
HYPERTENSION

By:
HANIFAH NOFILA
Student ID Number: 1811013017
(Bachelor of Pharmacy)

Populations with comorbidities especially with hypertension are susceptible to be infected by COVID-19 and known to be at risk of increasing the severity of disease, adverse outcomes, and also high mortality. There is no specific therapy to treat this disease, but several types of antiviral have been developed. The aim of this study was to determine the impact of comorbidities and antiviral therapy on the clinical outcomes such as length of stay and vital signs of patients (pulse, respiratory rate, temperature, and oxygen saturation). The research was conducted by cross sectional design. Data were collected retrospectively through medical records of 255 patients who met the inclusion criteria and being treated from April 2020 until March 2021. Mann Whitney U Test, Kruskal Wallis test, Friedman Test, and Repeated Measures Anova were used to analyze the impact of comorbidities and the types of antiviral therapy on the clinical outcomes. Results showed that comorbidities had a significant impact on patients respiratory rate ($p < 0.05$). Patients with comorbid hypertension showed faster respiratory rate than patients without comorbidity. The use of different antivirals on patients with or without comorbid hypertension had a significant impact on length of stay, body temperature and oxygen saturation of the patient ($p < 0.05$). The use of favipiravir showed shorter length of stay and lower mean body temperature than the other antiviral groups. The use of oseltamivir showed a higher mean SpO₂ than the other antiviral groups.

Keywords: COVID-19, hypertension, antiviral, comorbidities, outcomes.